

RANGKAIAN ADAT PERNIKAHAN MELAYU SAMBAS DESA SUNGAI BARU KECAMATAN TELUK KERAMAT (KAJIAN ETNOLINGUISTIK)

Salsya Natasha Aurellia¹, Eti Ramaniyar², Wiendi Wiranty³

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

IKIP PGRI Pontianak

E-mail: salsyanarell@gmail.com¹, etiramaniyar@ikippgripta.ac.id²,
wiendiwiranty@ikippgri.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan rangkaian adat pernikahan Melayu Sambas Desa Sungai Baru Kecamatan Teluk Keramat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, bentuk kualitatif, kajian Etnolinguistik. Data penelitian ini adalah rangkaian adat pernikahan Melayu Sambas, terkait pra, era dan pasca pernikahan. Sumber data penelitian ini yaitu informan sebagai narasumber. Teknik yang digunakan yaitu teknik observasi, teknik wawancara dan dokumentasi. Alat pengumpul data yang digunakan yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara, dan kamera/alat perekam, serta peneliti sendiri sebagai instrument utama. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis data interaktif model Miles and Huberman. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi teori, triangulasi sumber dan ketekunan pengamat. Hasil penelitian tentang rangkaian adat pernikahan Melayu Sambas Desa Sungai Baru Kecamatan Teluk Keramat, yaitu (1) Pra pernikahan meliputi *berpari-pari/nilik*, pertemuan keluarga untuk menjodohkan anak mereka; *lamaran/antar cikram*, pertunangan kedua calon pengantin; dan *antar barang/antar pinang*, proses mengantar barang dan uang hangus. (2) Era pernikahan meliputi *bepallam*, berdiam diri di rumah; *bekasai*, lulur tradisional; *betangas*, sauna tradisional; *beinai*, menghias jari-jari; *antar pakatan/hari motong*, hari meracik bumbu; dan pesta pernikahan/*hari bassar*, hari puncak pernikahan. (3) Pasca pernikahan meliputi *pulang-memulangkan*, sembah sujud antar pengantin, serta kepada kedua orang tua dan mertua; dan menjalankan pengantin, kunjungan pengantin ke desa pengantin laki-laki.

Kata Kunci: Adat Pernikahan, Melayu Sambas, Etnolinguistik

Abstract

*This study aims to describe a series of Malay Sambas wedding customs in Sungai Baru Village, Teluk Keramat District. This research uses descriptive method, qualitative form, ethnolinguistic study. The data of this study is a series of Malay Sambas wedding customs, related to pre, era and post-wedding. The source of this research data is the informant as the resource person. The techniques used are observation techniques, interview techniques and documentation. The data collection tools used were observation guides, interview guides, and cameras/recording devices, as well as the researchers themselves as the main instruments. The data analysis technique used is the interactive data analysis technique of the Miles and Huberman model. The technique of checking the validity of the data uses theoretical triangulation, source triangulation and observer persistence. The results of research on a series of Malay Sambas wedding customs in Sungai Baru Village, Teluk Keramat District, namely (1) Pre-wedding includes *berpari-pari/nilik*, family gatherings to match their children; *application/antar cikram*, engagement of the two bride and groom; and *between goods/antar pinang*, the process of delivering goods and money is forfeited. (2) The era of marriage includes *bepallam*, staying at home; *bekasai*, a traditional body scrub;*

betangas, a traditional sauna; beinai, decorating the fingers; antar pakatan/ari motong, seasoning mixing day; and the wedding/hari bassar, the culmination of the wedding. (3) Post-wedding includes pulang-memulangkan, offering prostrations between the bride and groom, and offering obeisances to both parents and in-laws; and menjalankan pengantin, the bride's visit to the groom's village.

Keywords: *Wedding Customs, Malay Sambas, Ethnolinguistics*

RINGKASAN SKRIPSI

Salsya Natasha Aurellia, 2023 “Rangkaian Adat Pernikahan Melayu Sambas Desa Sungai Baru Kecamatan Teluk Keramat”. Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia, Pontianak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan untuk mengetahui dari suatu rangkaian adat pernikahan Melayu Sambas, khususnya di Desa Sungai Baru Kecamatan Teluk Keramat.

Tujuan umum dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan rangkaian adat pernikahan Melayu Sambas Desa Sungai Baru Kecamatan Teluk Keramat. Adapun tujuan khususnya mendeskripsikan rangkaian adat pra pernikahan Melayu Sambas Desa Sungai Baru Kecamatan Teluk Keramat, rangkaian adat era pernikahan Melayu Sambas Desa Sungai Baru Kecamatan Teluk Keramat, dan rangkaian adat pasca pernikahan Melayu Sambas Desa Sungai Baru Kecamatan Teluk Keramat.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan bentuk kualitatif. Pendekatan yang digunakan yaitu kajian Etnolinguistik. Adapun data dalam penelitian ini berupa segala bentuk rangkaian adat pernikahan Melayu Sambas terkait pra pernikahan, era pernikahan dan pasca pernikahan. Teknik pengumpul data yang digunakan adalah teknik observasi, teknik wawancara dan dokumentasi. Alat pengumpul data yang digunakan yaitu peneliti sendiri/*human instrument*, pedoman observasi, pedoman wawancara dan kamera dan alat perekam. Pemeriksaan keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi teori dan ketekunan pengamat. Prosedur analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis data interaktif model Miles and Huberman.

Adapun hasil dari penelitian ini terdiri dari tiga rangkaian adat pernikahan, yang pertama pra pernikahan meliputi *berpari-pari/nilik* merupakan proses bertemu dua pihak keluarga dengan maksud menjodohkan anak mereka, lamaran/*antar cikram* merupakan proses bertunangan kedua calon pengantin dan pada proses ini penentuan tanggal pernikahan ditentukan, dan antar barang/*antar pinang* merupakan proses antar barang dan uang hangus sebagai simbol harmonis dan bahagia; era pernikahan meliputi *bepallam* merupakan berdiam diri di rumah dilakukan oleh pengantin wanita, *bekasai* merupakan lulur tradisional yang dilakukan oleh pengantin wanita, *betangas* merupakan sauna tradisional yang dilakukan kedua pengantin, *beinai* merupakan proses menghias jari-jari pengantin wanita dengan daun inai yang telah dihaluskan sebelumnya, *antar pakatan/ari motong* merupakan hari meracik bumbu untuk pesta pernikahan, dan pesta pernikahan/*hari bassar* merupakan hari puncak dari tradisi pernikahan; pasca pernikahan meliputi *pulang-memulangkan* merupakan acara sembah sujud pengantin perempuan, sebagai istri, kepada pengantin laki-laki, sebagai suami, serta sembah sujud kedua pengantin kepada kedua orang tua dan mertua, serta pemberian nasihat pernikahan oleh perwakilan kedua pihak keluarga, dan menjalankan pengantin merupakan kunjungan pengantin perempuan ke desa pengantin laki-laki.

Hasil penelitian diharapkan berguna dengan semestinya bagi pembaca. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi terhadap penelitian yang akan dilakukan selanjutnya, selain itu dapat memberi wawasan bagi para pembaca untuk mengenal lebih dalam mengenai rangkaian adat pernikahan Melayu Sambas khususnya di Desa Sungai Baru Kecamatan Teluk Keramat, sehingga para pembaca mengetahui terdapat beberapa tahapan mengenai pra, era dan pasca dalam adat pernikahan.